

# ANALISIS PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DI SDN KARANGANYAR GUNUNG 01 SEMARANG DAN DAMPAKNYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI SISWA

Desy Nurlaida Khotimah<sup>1</sup>, M.Arief Budiman<sup>2</sup>, Ervina Eka Subekti<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas PGRI Semarang  
[desynld24@gmail.com](mailto:desynld24@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui program penguatan pendidikan karakter di SDN Karanganyar Gunung 01 Semarang dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari siswadari penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. *Setting* penelitian adalah SDN Karanganyar Gunung 01 Semarang. Sumber data adalah guru, siswadan orang tua siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan angket. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa program penguatan pendidikan karakter di SDN Karanganyar Gunung 01 Semarang sudah terlaksana, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil observasi, wawancara dengan guru; siswa;orang tua siswa dan angket yang di isi oleh para siswa. Kemudian dampak dari adanya program penguatan pendidikan karakter ini yaitu mengubah perilaku siswa yang awalnya kurang baik secara perlahan berangsur menjadi baik yaitu sesuai dengan nilai moral. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menyampaikan saran agar hasil analisis ini dapat dijadikan panutan dan dapat diterapkan di SD lain di kota Semarang dalam menerapkan program PPK kepada siswa.

Kata kunci : Program Penguatan Pendidikan Karakter.

## Abstract

*The purpose of this study was to determine the character building strengthening program at SDN Karanganyar Gunung 01 Semarang and its impact on students' daily lives from planting character values to students. This type of research is qualitative research. The setting of the study was SDN Ka-ranganyar Gunung 01 Semarang. Data sources are teachers, students and parents of students. The data in this study were obtained through interviews, documentation and analysis. The results of this study are to show that the character education strengthening program at SDN Karanganyar Gunung 01 Semarang has been implemented, this is evidenced by the results of observations, interviews with teachers; sis-wa; parents of students and questionnaires filled out by stu-*

---

*dents. Then the impact of the existence of this character education strengthening program is to change the behavior of students who are initially not good gradually gradually become good that is in accordance with moral values.*

*Based on the research results obtained, the researchers conveyed the suggestion that the results of this analysis could be used as a role model and could be applied in other elementary schools in the city of Semarang in implementing the KDP program to students.*

*Keywords: Strengthening Character Education Program.*

---

## A. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal saat ini sangatlah diperlukan, hal ini dikarenakan anak usia sekolah merupakan aset bangsa dalam mewujudkan cita-cita bangsa yang berbudaya dan memiliki semangat kebangsaan, peduli sosial serta cinta tanah air. Hal ini sejalan dengan peraturan presiden (perpres) No.87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter di sekolah. Penyelenggaraan pendidikan karakter dimaksudkan untuk dapat menempatkan kembali karakter sebagai ruh atau dimensi terdalam pendidikan nasional berdampingan dengan intelektualitas yang tercermin dalam kompetensi. Dengan karakter yang kuat tangguh beserta kompetensi yang ting-

gi, yang dihasilkan oleh pendidikan yang baik di berbagai kebutuhan, tantangan, dan tuntutan baru dapat dipenuhi atau diatasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2017: 3).

Tujuan pendidikan karakter sesuai dengan Perpres No. 87 Tahun 2017 Pasal 3 tentang penguatan pendidikan karakter, sebagai berikut: PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN Karanganyar Gunung 01

Semarang masih ada banyak siswa yang belum bisa di katakan berkarakter, adapun berbagai peristiwa yang peneliti amati sehingga belum termasuk ke kategori siswa yang berkarakter. Adapun peristiwa tersebut yaitu masih susah nya para siswa untuk mengikuti apel pagi dengan baik, terutama di kelas rendah, masih banyak juga siswa yang tidak mengerjakan PR nya, sebagian siswa masih banyak yang bermain sendiri saat berbaris di lapangan ataupun pada saat KBM berlangsung, belum masuk kelas pada waktu jam istirahat selesai dan masih banyak kasus lagi yang perlu peneliti amati. Dari berbagai peristiwa tersebut peneliti ingin menggali lebih dalam lagi bagaimana penerapan program PPK di SDN Karanganyar Gunung 01 Semarang sehingga dapat mengurangi permasalahan-permasalahan yang terjadi di SDN tersebut.

Adapun pengembangan PPK pada satuan pendidikan formal maupun non formal dapat dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar, pembudayaan sekolah dan maupun ekstrakurikuler.

Berdasarkan paparan di atas, sangat menarik untuk dilakukan analisis yang

berkaitan dengan **“Program PPK melalui Analisis Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di SDN Karanganyar Gunung 01 Semarang dan Dampaknya dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa”**.

## B. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode triangulasi sumber data. Peneliti menggabungkan beberapa teknik yang ada untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data terbagi dalam beberapa tahapan, peneliti membagi tiga tahapan untuk mendapat data yang diinginkan, yaitu dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi.

### a. Koesioner (Angket)

Sugiyono (2016: 199) berpendapat bahwa koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur

dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

b. Wawancara

Sugiyono (2016:194) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

c. Dokumen

Moleong (2012:217) dokumen adalah catatan atau kerangka seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Maksud mengumpulkan dokumen ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai factor di sekitar subjek peneliti.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karanganyar Gunung 01 Semarang. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket untuk memperoleh data mengenai proses pendidikan karakter dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

siswa melalui pembiasaan di sekolah dasar negeri tersebut.

Peneliti memilih SDN Karanganyar Gunung 01 tersebut karena sekolah tersebut tampak memiliki komitmen yang tinggi dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Hal tersebut terlihat dari visi dan misi sekolah, fasilitas sekolah yang baik, kegiatan pembiasaan yang dilakukan di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, sikap atau perilaku siswa, peran guru dalam penerapan pendidikan karakter dan kondisi sekolah yang cukup rapi, bersih, dan nyaman. Selain itu, fasilitas seperti ruang kelas dan sarana prasarana lainnya juga cukup memadai. Hal ini tentunya dapat mendukung dalam proses penerapan pendidikan karakter di sekolah.

Ada pula implementasi PPK melalui permainan, berbagai permainan anak misalnya “*pasaran*”, “*dokter-dokteran*”, “*sekolah-sekolahan*” dan sebagainya, yang bisa disebut “*role play*” (bermain peran), merupakan contoh dari permainan tradisional yang mempunyai fungsi mempersiapkan anak-anak untuk memainkan peran yang sesungguhnya ketika mereka dewasa nanti. Melalui kegiatan bermain anak-anak akan

membayangkan dirinya berada dalam berbagai kedudukan dan peran, dan dengan demikian anak-anak akan dapat membangun karakternya sebagai persiapan menjadi orang dewasa (Ervina Eka Subekti dkk, 13-14:2017). Selain permainan tradisional ada pula media yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar siswa salah satunya adalah media Quite Book. M.Arief Budiman dkk (383:2018)

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis program penguatan pendidikan karakter (PPK) di SDN Karanganyar Gunung 01 Semarang pelaksanaannya berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi sekolah.
2. Analisis program penguatan pendidikan karakter (PPK) tersebut juga memberi pengaruh besar terhadap kegiatan siswa dalam kehidupan sehari-hari di luar sekolah, seperti membantu orang tua di rumah.

3. Analisis program penguatan pendidikan karakter (PPK) tersebut juga memberi pengaruh sangat besar terhadap kegiatan siswa di sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa yang awalnya kurang tertib menjadi lebih tertib. Misalnya datang ke sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas dengan baik, memakai seragam dengan rapi dan menaati tata tertib sekolah dengan baik.

Adanya program penguatan pendidikan karakter (PPK) di sekolah melalui pembiasaan dampaknya yaitu mengubah perilaku siswa yang awalnya kurang baik secara perlahan menjadi baik. Selain itu, pembiasaan yang biasa dilakukan di sekolah juga terbawa sampai ke rumah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, M.Arief dkk. 2018. *“Pengembangan Media Quiet Book untuk Pembelajaran Tematik Keluargaku Sekolah Dasar Kelas 1”*. Jurnal. Universitas PGRI Semarang.
- Moleong,A.M. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Perpres 2017 No. 87 Pasal 3, Penguatan Pendidikan Karakter. Diakses langsung di <https://setkab.go.id/inilah-materi-perpres-no-87-tahun-2017-tentang-penguatan-pendidikan-karakter/>
- Subekti, Ervina Eka dkk. 2017. *“Analisis Penerapan Permainan Tradisional Jawa Tengah dalam Pembelajaran SD”* Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta